

34 Napiter akan Ucapkan Ikrar Setia pada NKRI

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Bogor – Sebanyak 34 narapidana tindak pidana terorisme (napiter) akan mengucapkan ikrar setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada Kamis (15/4) di Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur, Bogor.

“Narapidana terorisme ini akan mengucapkan ikrar setia di Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur,” kata Kepala Bagian Humas dan Protokol Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Rika Aprianti di [Jakarta](#) dilansir Antara, Selasa (13/4).

Pengucapan sumpah setia kepada NKRI merupakan salah syarat bagi narapidana tindak [pidana terorisme](#) apabila dikemudian hari mengajukan pembebasan bersyarat, menjelang bebas dan program lainnya.

“Jadi nanti kalau mengajukan program pembebasan bersyarat salah satu syarat sudah mereka penuhi,” kata Rika.

Rika mengatakan pengucapan sumpah setia pada NKRI tersebut merupakan salah satu bagian dari program deradikalisasi oleh pemerintah terhadap napiter.

Setelah mengucapkan ikrar setia pada NKRI, semangat mereka kembali terbangun pada bangsa dan negara. Secara khusus tujuannya yaitu berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945, secara tulus setia kepada NKRI dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika dan meningkatkan kesadaran bela negara untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Ia mengatakan pengucapan ikrar setia kepada NKRI oleh napiiter bukanlah paksaan. Sebab, kesadaran itu harus muncul dari diri mereka sendiri. Bagi narapidana teroris yang belum atau tidak bersedia mengucapkan ikrar setia kepada NKRI pemerintah juga tidak bisa memasarkannya.

“Kita tidak boleh paksa mereka harus NKRI. Sebab mereka sendiri yang harus memahami integritas dan jiwa mereka untuk NKRI,” ujarnya.

Namun, untuk mencapai agar napiiter kembali memaknai dan mencintai Tanah Air. Sejumlah upaya mereka lakukan di antaranya pemahaman, pembinaan kepribadian hingga bela negara.

“Ini bagian dari pembinaan deradikalisasi,” kata dia.

Seluruh narapidana terorisme tersebut saat ini sedang menjalani pidana di Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur. Mereka terpidana selama masa pidana kurungan penjara yang berbed-beda.